

## Implementasi Kompetensi Sistem Reproduksi dalam Standard Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2011 FK UII

Dewi Retno, Yeny Dyah Cahyaningrum  
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

### Abstrak

KBK 2011 FK UII merupakan kurikulum yang disusun dengan pendekatan spiral model kurikulum, yang berasal dari kompetensi SKDI dan masukan pakar departemen terkait. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap rancangan spiralitas kompetensi yang terimplementasi dalam KBK 2011 FK UII. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan meninjau ketercukupan daftar penyakit dan ketrampilan klinis yang harus dikuasai dokter umum sesuai dengan SKDI 2012 dalam KBK 2011. Data diambil dari implementasi kurikulum terkait kompetensi sistem reproduksi KBK 2011 dibandingkan dengan daftar penyakit dan ketrampilan klinis pada SKDI 2012. Daftar penyakit sesuai SKDI 2012 yang sudah tercakup pada kurikulum KBK 2011 sebesar 99,94%, dan sebesar 0,06% materi yang belum tercakup. Ketrampilan klinis sesuai SKDI 2012 dengan tingkat kemampuan 4 sebesar 75,68% didapat melalui ketrampilan medik, dan 24,32% melalui kuliah dan tutorial. Sebagian besar (99,94%) kompetensi sistem reproduksi dalam SKDI 2012 sudah tercakup di dalam KBK 2011. Beberapa materi yang belum tercakup terutama level kompetensi 3 dan 4 diharapkan dapat ditambahkan dalam pembelajaran. [JK Unila. 2016; 1(2): 324-331]

**Keyword:** spiral kurikulum, kompetensi, reproduksi

## Competence Implementation of Reproductive System in Indonesia Physician Competency Standards in 2012 on Competency-Based Curriculum 2011 FK UII

### Abstract

Competence-Based Curriculum year 2011 Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia (KBK 2011 FK UII) is a curriculum that was constructed with a spiral model approach, which originated from Indonesia Medical Doctor Competence Standard (SKDI) along with recommendations from expert of relevant department. This research would evaluate the implementation of spirality competence concept of KBK 2011 FK UII. This research is a descriptive study which aims to assess the coverage of disease and medical skills that need to be mastered by general practitioner based on SKDI 2012 according to KBK 2011. Data was taken from curriculum's implementation related to the reproductive system and then compared with the list of diseases and medical skills in SKDI 2012. List of disease based on SKDI 2012 that has been covered is 99% and 1% has not been covered. Clinical skills based on SKDI 2012 have been covered as much as 85,55% through skills lab, and 62,66% were given through medic activity. Most competence related to reproductive system in SKDI 2012 has been covered in KBK 2011. A few subjects that have not been included, especially those with level 3 and 4 of competence, is hoped to be included in the learning process. . [JK Unila. 2016; 1(2): 324-331]

**Keywords :** competence, reproduction, spiral curriculum

**Korespondensi :** Dewi Retno Wulandari Zain, dr. Blok T Lanud Adi Sucipto Yogyakarta. 08179150610.  
Dewiretno3@gmail.com

### Pendahuluan

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII) adalah salah satu fakultas kedokteran swasta terbaik di Indonesia. Kurikulum program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran Islam Indonesia disusun berpedoman pada visi-misi UII dan visi-misi FK UII serta memperhatikan tujuan program studi. Konsep dari visi dan misi ini sejalan dengan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menjadi kebijakan dari kurikulum pendidikan dokter dari Konsil

Kedokteran Indonesia serta masukan dari *stakeholder* (orang tua mahasiswa, pihak rumah sakit, dan dinas kesehatan).

Saat ini FK UII menggunakan KBK 2011 yang merupakan hasil evaluasi dan penyempurnaan dari KBK 2005. Pada KBK 2011, struktur kurikulum dibagi atas 2 tahapan yaitu tahap pendidikan sarjana kedokteran dan tahap pendidikan klinik. Tahap pendidikan sarjana kedokteran terdiri atas 24 blok yang terbagi atas 4 fase yaitu fase I (Introduksi dan ilmu biomedis), fase II (Patologi penyakit), fase

3 (Pengelolaan Masalah Kesehatan), dan fase 4 (Komprehensif) yang ditempuh pada semester I-VII. Sedangkan tahap pendidikan klinik terdiri pada semester VIII-XI terdiri dari 13 stase/rotasi klinik ditempuh selama 2 tahun.

KBK 2011 FK UII merupakan kurikulum yang disusun dengan pendekatan spiral model kurikulum, yang berasal dari kompetensi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan masukan pakar departemen terkait. Rancangan awal makro dan meso kurikulum, menjabarkan konsep “spiralitas” pada semua kompetensi SKDI 2012 dalam semua blok. SKDI merupakan standar minimal kompetensi lulusan dan bukan merupakan standar kewenangan DLP. SKDI telah digunakan sebagai acuan untuk pengembangan KBK. SKDI dilengkapi dengan daftar pokok bahasan, daftar masalah, daftar penyakit, dan daftar keterampilan klinis. Fungsi utama keempat daftar tersebut sebagai acuan bagi institusi pendidikan kedokteran dalam mengembangkan kurikulum institusional.

KBK 2011 yang sudah berjalan selama 5 tahun belakangan ini diterapkan pada seluruh blok yang berjalan di FK UII. Sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi dari KBK 2011 yang sudah berjalan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk evaluasi dan memberi masukan kepada fakultas kedokteran FK UII terkait KBK 2011. Untuk memulai hal tersebut, maka kami mengambil salah satu blok dalam tahap pendidikan sarjana kedokteran di FK UII yaitu blok 3.1 Kehamilan dan Masalah Reproduksi untuk dievaluasi terkait ketercakupannya materi penyakit maupun keterampilan medis.

Blok 3.1 Kehamilan dan Masalah Reproduksi terdapat pada tahun ke-3, fase ke-3 blok ke-1 (3.1) di semester V. Lama proses pembelajaran dalam blok ini adalah 8 minggu (7 minggu efektif dan 1 minggu ujian), dengan bobot 6,5 SKS. Pembelajaran pada blok ini terdiri dari 7 modul, yaitu modul kehamilan, modul persalinan, modul postpartum dan puerperium, modul gangguan menstruasi dan neoplasma, modul infeksi, modul infertilitas, dan modul kontrasepsi. Blok ini juga disusun dengan pendekatan spiralitas dengan blok-blok lain seperti blok endokrin dan masalah

reproduksi, blok tumbuh kembang, blok kehamilan dan masalah reproduksi, dan blok ilmu kesehatan anak.

### Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan meninjau ketercakupannya daftar penyakit dan ketrampilan klinis yang harus dikuasai dokter umum sesuai dengan SKDI 2012 dalam KBK 2011 FK UII.

Pada penelitian ini diambil daftar penyakit sistem reproduksi yang tercantum pada SKDI 2012, sesuai dengan tingkat kompetensi untuk dokter umum. Kemudian dibandingkan dengan KBK 2011 FK UII dengan melihat ketercakupannya penyakit dan keterampilan klinis yang telah diberikan kepada mahasiswa. Data diambil dari implementasi kurikulum terkait kompetensi sistem reproduksi KBK 2011 dibandingkan dengan daftar penyakit dan keterampilan klinis pada SKDI 2012.

### Hasil

Pada SKDI 2012 sistem reproduksi mencakup 101 daftar penyakit yang harus dikuasai oleh dokter umum, 11 (10,89%) penyakit dengan level kompetensi 1 (mengenali dan menjelaskan), 41 (40,59%) penyakit dengan level kompetensi 2 (mendiagnosis dan merujuk), 35 (34,65%) penyakit dengan level kompetensi 3 (mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk) terdiri atas level kompetensi 3A (bukan gawat darurat) sebanyak 16 (45,71%) penyakit dan level kompetensi 3B (gawat darurat) sebanyak 19 (54,29%) penyakit, 19 (18,81%) penyakit dengan level kompetensi 4 (mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas).

Berdasarkan data kurikulum sistem reproduksi KBK 2011 FK UII dibandingkan dengan daftar penyakit yang terdapat pada SKDI 2012, sebanyak 57,43% penyakit didapatkan dari kuliah pakar terdiri atas 18,97% penyakit dengan level kompetensi 1, 56,90% penyakit dengan level kompetensi 2, 10,34% penyakit dengan level kompetensi 3A, dan 13,97% penyakit dengan level kompetensi 3B. Daftar penyakit dengan level 3B (distosia dan partus lama) sebesar 1,98% didapatkan melalui kuliah pakar dan juga diskusi tutorial.

Sebanyak 40,59% daftar penyakit didapatkan melalui diskusi tutorial, terdiri atas 20,51% penyakit masing – masing dengan level kompetensi 2 dan 3A, 23,08% penyakit dengan level kompetensi 3B, dan 35,90% penyakit dengan level kompetensi 4. Adapun sebaran penyakit level kompetensi 1, 2, 3A, 3B dan 4 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011 secara berurutan dapat dilihat pada tabel 1-5.

**Tabel 1.** Daftar penyakit level kompetensi 1 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Daftar penyakit	Kompetensi	Metode pembelajaran
1. Hyperplasia endometrium	1	Kuliah pakar
2. Polikistik ovarium	1	Kuliah pakar
3. Karsinoma endometrium	1	Kuliah pakar
4. Karsinoma ovarium	1	Kuliah pakar
5. Koriokarsinoma dan adenomiosis, mioma	1	Kuliah pakar
6. Tumor filoides	1	Kuliah pakar
7. Penyakit paget	1	Kuliah pakar
8. Malformasi congenital	1	Kuliah pakar
9. Kistokel	1	Kuliah pakar
10. Rectokel	1	Kuliah pakar
11. Malformasi congenital uterus	1	Kuliah pakar

**Tabel 2.** Daftar penyakit level kompetensi 2 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Daftar penyakit	Kompetensi	Metode pembelajaran
1. Toxoplasmosis	2	Kuliah pakar
2. Infeksi Virus Herpes tipe 2	2	Diskusi tutorial
3. Inkompatibilitas darah	2	Diskusi tutorial
4. Mola hidatidosa	2	Kuliah pakar
5. Hipertensi pada kehamilan	2	Kuliah pakar
6. Diabetes gestasional	2	Kuliah pakar
7. Kehamilan Post term	2	Kuliah pakar

8. Insufisiensi plasenta	2	Diskusi tutorial
9. Plasenta previa	2	Diskusi tutorial
10. Vasa previa	2	Diskusi tutorial
11. Abruptio placenta	2	Diskusi tutorial
12. Inkompeten servix	2	Kuliah pakar
13. Polihidramnion	2	Diskusi tutorial
14. Kelainan letak janin setelah 36 minggu	2	Kuliah pakar
15. Kehamilan ganda	2	Kuliah pakar
16. Kelainan janin	2	Kuliah pakar
17. Diproporsi kepala panggul	2	Kuliah pakar
18. Intra uterin fetal death	2	Kuliah pakar
19. Ruptur uteri	2	Kuliah pakar
20. Malpresentasi	2	Kuliah pakar
21. Tromboemboli	2	Kuliah pakar
22. Inkontinensia urine	2	Kuliah pakar
23. Inkontinensia feses	2	Kuliah pakar
24. Thrombosis vena dalam	2	Kuliah pakar
25. Tromboplebitis	2	Kuliah pakar
26. Fistula (vesiko-vagina, uretero-vagina, rectovagina)	2	Kuliah pakar
27. Hematokolpos	2	
28. Endometriosis	2	Kuliah pakar
29. menopause, perimenopause syndrome	2	Kuliah pakar
30. kehamilan ektopik	2	Diskusi tutorial
31. karsinoma servix	2	Kuliah pakar
32. teratoma ovarium/ kista dermoid	2	Kuliah pakar
33. kista ovarium	2	Kuliah pakar
34. malpresentasi	2	Kuliah pakar
35. inflamasi, abses	2	Kuliah pakar
36. fibrokista	2	Kuliah pakar
37. fibroadenoma mammae	2	Kuliah pakar
38. karsinoma payudara	2	Kuliah pakar
39. ginekomastia	2	Kuliah pakar
40. gangguan ereksi	2	Kuliah pakar
41. gangguan Ejakulasi	2	Kuliah pakar

**Tabel 3.** Daftar penyakit level kompetensi 3A SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Daftar penyakit	Kompetensi	Metode pembelajaran
1. sifilis	3A	Diskusitutorial
2. Kondiloma akuminata	3A	Diskusi tutorial
3. Servisititis	3A	Diskusi tutorial
4. Penyakit radang panggul	3A	Diskusi tutorial
5. Infeksi intra-uteri: korioamnionitis	3A	Kuliah pakar
6. Janin tumbuh lambat	3A	Kuliah pakar
7. Persalinan preterm	3A	Diskusi tutorial
8. Bayi post matur	3A	Kuliah pakar
9. Ketuban pecah dini	3A	Kuliah pakar
10. Kista dan abses kelenjar bartolini	3A	Diskusi tutorial
11. Corpus alienum vagina	3A	Diskusi tutorial
12. Kista gardner	3A	Kuliah pakar
13. Kista nabotian	3A	Kuliah pakar
14. Polip cervix	3A	Diskusi tutorial
15. Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A	Kuliah pakar
16. Infertilitas	3A	Kuliah pakar

**Tabel 4.** Daftar penyakit level kompetensi 3B SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Daftar penyakit	Kompetensi	Metode pembelajaran
1. Abses tubo-ovarium	3B	Diskusi tutorial
2. Infeksi pada kehamilan: TORCH, hepatitis B, malaria	3B	Kuliah pakar
3. Aborsi mengancam	3B	Diskusi tutorial
4. Aborsi spontan inkomplit	3B	Diskusi tutorial
5. Hiperemesis gravidarum	3B	Diskusi tutorial
6. Preeklamsia	3B	Kuliah pakar
7. Eklamsia	3B	Kuliah pakar
8. Distosia	3B	Diskusi tutorial dan Kuliah pakar
9. Partus lama	3B	Diskusi tutorial

		dan Kuliah pakar
10. Prolaps tali pusat	3B	Diskusi tutorial
11. Hipoksia janin	3B	Kuliah pakar
12. Rupture servix	3B	Kuliah pakar
13. Rupture perineum tingkat 3-4	3B	Diskusi tutorial
14. Retensi plasenta	3B	Diskusi tutorial
15. Inversion uterus	3B	Kuliah pakar
16. Perdarahan post partum	3B	Diskusi tutorial
17. Endometritis	3B	Diskusi tutorial
18. subinvolusi uterus	3B	Kuliah pakar
19. torsi dan ruptur kista	3B	Kuliah pakar

**Tabel 5.** Daftar penyakit level kompetensi 4 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Daftar penyakit	Kompetensi	Metode pembelajaran
1. sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	4A	Diskusi tutorial
2. infeksi saluran kemih bagian bawah	4A	Diskusi tutorial
3. vulvitis	4A	Diskusi tutorial
4. vaginitis	4A	Diskusi tutorial
5. vaginosis bakterialis	4A	Diskusi tutorial
6. salpingitis	4A	Diskusi tutorial
7. kehamilan normal	4A	Diskusi tutorial
8. aborsi spontan komplrit	4A	Diskusi tutorial
9. anemia defisiensi besi pada kehamilan	4A	Diskusi tutorial
10. ruptur perineum tingkat 1-2	4A	Diskusi tutorial
11. abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	4A	Diskusi tutorial
12. mastitis	4A	Diskusi tutorial
13. cracked nipple	4A	Diskusi tutorial
14. inverted nipple	4A	Diskusi tutorial

Daftar keterampilan klinis yang tercantum pada SKDI 2012 terdapat 83 macam ketrampilan yang harus dikuasai oleh dokter umum, terdiri atas 4 (4,82%) keterampilan dengan level kompetensi 1 (*knows*: mengetahui dan menjelaskan), 13 (15,66%) ketrampilan dengan level kompetensi 2 (*knows how*: pernah melihat atau pernah didemonstrasikan), 14 (16,87%)

keterampilan dengan level kompetensi 3 (*shows*: pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi), dan 51 (61,45%) keterampilan dengan level kompetensi 4A (*Does*: mampu melakukan secara mandiri).

Keterampilan klinis yang tercakup pada kurikulum system reproduksi KBK 2011 FK UII dibandingkan dengan daftar keterampilan klinis yang terdapat pada SKDI 2012, sebanyak 85,55 % materi keterampilan klinis sesuai dengan SKDI 2012 sudah tercakup dalam kurikulum KBK 2011 FK UII, dimana 15,66% diantaranya didapatkan dari berbagai blok. Sebanyak 1,2% materi keterampilan klinis masing-masing didapatkan dari kegiatan medik/diskusi tutorial dan medik/kuliah pakar, 4,82% materi keterampilan klinis didapatkan dari diskusi tutorial, 30,12% melalui kuliah pakar, dan 62,66% melalui kegiatan medik. Materi keterampilan medis yang belum tercakup di dalam kurikulum KBK 2011 FK UII sebanyak 14,45% terdiri dari 16,67% materi keterampilan klinis masing-masing dengan level kompetensi 1 dan 3, 41,67% dengan level kompetensi 2, dan 25% dengan level kompetensi 4A. Adapun sebaran keterampilan klinis level kompetensi 1, 2, 3 dan 4A SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011 secara berurutan dapat dilihat pada tabel 6-9.

**Tabel 6.** Keterampilan Klinis level kompetensi 1 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Keterampilan Klinis	Kompetensi	Metode Pembelajaran			
		1.5	2.4	3.1	3.2
1. histerosalpingografi (HSG)	1			Kuliah	
2. peniupan tuba falopii	1				
3. inseminasi arifisial	1				
4. kolposkopi	1			Kuliah	

**Tabel 7.** Keterampilan Klinis level kompetensi 2 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Keterampilan Klinis	Kompetensi	Metode Pembelajaran			
		1.5	2.4	3.1	3.2
1. laparaskopi diagnostic	2			Kuliah	
2. insersi pessarium	2				
3. laparaskopi-terapeutik	2			Kuliah	
4. incise abses lainnya	2				
5. laparaskopi, sterilisasi	2			Kuliah	
6. amniosentesis	2			Kuliah	
7. 328horionic villus sampling	2				
8. insersi kateter untuk tekanan intra uterus	2				
9. anestesi pudendal	2			Kuliah	
10. anestesi epidural	2			Kuliah	
11. menjahir luka episiotomy derajat 4	2			Kuliah	
12. pengambilan darah fetus	2				
13. operasi Caesar	2			Kuliah	

**Tabel 8.** Keterampilan Klinis level kompetensi 3 SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Keterampilan Klinis	Kompetensi	Metode Pembelajaran			
		1.5	2.4	3.1	3.2
1. pemeriksaan rectal: palpasi kantong douglas, uterus, adnexa	3	Medik	Medik	Medik	
2. pemeriksaan combined recto-vagina	3	Medik	Medik	Medik	
3. pemeriksaan	3			Kuliah	

kehamlan USG perabdominal				ah	
4. kuretase	3			Kuli ah	
5. uji pasca koitus, perolehan bahan uji, penyiapan dan penilaian slide	3				
6. elektro or cryoagulatio cervix	3				
7. insersi dan ekstraksi implant	3			Me dik	
8. CTG: melakukan & menginterpre tasikan	3			Kuli ah	
9. Menjahit luka episiotomy serta laserasi derajat 3	3			Kuli ah	
10. Induksi kimiawi persalinan	3			Kuli ah	
11. Menolong persalinan dengan presentasi bokong	3			Kuli ah	
12. Pengambilan plasenta secara manual	3			Kuli ah	
13. Ekstraksi vakum rendah	3			Kuli ah	
14. Pertolongan distosia bahu	3			Kuli ah	

**Tabel 9.** Keterampilan Klinis level kompetensi 4A SKDI 2012 dan metode pembelajarannya di FK UII menurut KBK 2011

Keterampilan Klinis	Komp etensi	Spiralitas			
		1.5	2.4	3.1	3.2
1. Inspeksi penis	4A	Me dik			
2. Inspeksi skrotum	4A	Me dik			
3. Palpasi penis, testis, ductus spermatic	4A	Me dik			

epididymis					
4. Transilumina si skrotum	4A	Me dik	Me dik		
5. Pemeriksaan fisik umum termasuk pemeriksaan payudara (inspeksi dan palpasi)	4A	Me dik	Me dik		
6. Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna	4A	Me dik	Me dik	Me dik	
7. Pemeriks speculum: inspeksi vagina dan serviks	4A	Me dik	Me dik	Me dik	
8. Pemeriksaan bimanual: palpasi vagina, serviks, korpus uteri, ovarium	4A	Me dik	Me dik	Me dik	
9. Melakukan swab vagina	4A		Me dik		
10. Duh (discharge) genital: bau, pH, pemeriksaan dengan pewarnaan gram, salim dan KOH	4A		Me dik		
11. Melakukan Pap's smear	4A		Me dik	Me dik	
12. Pemeriksaan IVA	4A		Me dik		
13. Pemeriksaan semen	4A			Kuli ah	
14. Kurva temperature basal, intruksi, penilaian hasil	4A			Kuli ah	
15. Pemeriksaan mucus serviks, tes fern	4A			Kuli ah	
16. Melatih pemeriksaan payudara sendiri	4A		Me dik	Kuli ah	

17. Insisi abses bartholini	4A				
18. Konseling kontrasepsi	4A			Me dik	
19. insersi dan ekstraksi IUD	4A			Me dik	
20. Kontrapsi injeksi	4A			Me dik	
21. Penanganan komplikasi KB (IUD, pil, suntik, implant)	4A			Me dik	
22. Identifikasi kehamilan resiko tinggi	4A			Me dik	
23. Konseling prakonsepsi	4A			Me dik	
24. Pelayanan perawatan antenatal	4A			Me dik	
25. Inspeksi abdomen wanita hamil	4A			Me dik	
26. Palpasi: tinggi fudus, maneuver Leopold, penilaian posisi dari luar	4A			Me dik	
27. Mengukur denyut jantung janin	4A			Me dik	
28. Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda	4A			Me dik	
29. Pemeriksaan pelvimetri klinis	4A			Me dik	
30. Tes kehamilan	4A			Tutoria l	
31. Permintaan pemeriksaan USG obsgyn	4A			Me dik	
32. Pemeriksaan USG Obsgyn (screening obstetric)	4A			Kuliah	
33. Pemeriksaan obstetric (penilaian serviks, dilatasi, membrane,	4A			Me dik	

presentasi janin dan penurunan)					
34. Menolong persalinan fisiologis sesuai asuhan persalinan normal (APN)	4A			Me dik	
35. Pemecahan membrane ketuban sesaat sebelum melahirkan	4A			Me dik	
36. Anestesi lokal di perineum	4A			Me dik	
37. Episiotomy	4A			Me dik	
38. Resusitasi bayi baru lahir	4A			Me dik	Me dik
39. Menilai skor apgar	4A			Me dik	Me dik
40. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4A			Me dik	Kuliah
41. Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta: lepas/tersisa	4A			Me dik	
42. Memperkirakan/mengukur kehilangan darah sesudah melahirkan	4A			Me dik	
43. Menjahit luka episiotomy serta laserasi derajat 1 dan 2	4A			Kuliah	
44. Inisiasi menyusudini	4A			Tutoria l	
45. Kompresi bimanual (eksterna, interna, aorta)	4A			Tutoria l	

46. Menilai lochia	4A			Tutorial	
47. Palpasi posisi fundus	4A			Medik	
48. Payudara: inspeksi, manajemen laktasi	4A		Medik	Tutorial	
49. Mengajarkan hygiene	4A			Medik	
50. Konseling kontrasepsi atau KB psca salin	4A			Medik	
51. Perawatan luka episiotomy	4A				
52. Perawatan luka operasi Caesar	4A				

### Pembahasan

Dari data di atas didapatkan bahwa sebagian besar daftar masalah penyakit pada system reproduksi sudah tercakup dalam KBK 2011 FK UII, dan hanya sebagian kecil daftar penyakit yang belum tercakup dalam kurikulum ini. Sedangkan untuk keterampilan klinis pada system reproduksi sebagian besar keterampilan dengan level kompetensi 4A sudah tercakup di dalam KBK 2011 FK UII dan hanya sebagian kecil materi dengan level kompetensi 3 dan 4A yang masih belum tercakup dalam kurikulum ini.

### Simpulan

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa KBK 2011 FK UII yang disusun dengan pendekatan spiral model kurikulum, yang berasal dari kompetensi SKDI dan pakar dari departemen terkait sudah cukup baik dalam mengampu materi yang terkait dengan system reproduksi. Untuk kedepannya, diharapkan materi yang berkaitan dengan daftar penyakit maupun keterampilan klinis yang belum tercakup dalam KBK 2011 FK UII ini, terutama dengan level kompetensi 3 dan 4 diharapkan dapat dimasukkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

### Daftar Pustaka

1. Konsil Kedokteran Indonesia, Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia (KKI); 2012
2. Yasser S, Michael R, Aziz S. 2006. Undergraduate allergy teaching in a UK medical school: mapping and assessment of an undergraduate curriculum [internet]. [online article] Available from <http://intl.elsevierhealth.com/journals/pcrj/>
3. Harden RM. 2007. Learning outcomes as a tool to assess progression. International Virtual Medical School (IVIMEDS), Dundee.UK
4. Sabzwari SR, Bhanji S, Zuberi RW. 2011. Integration of Geriatrics into a Spiral Undergraduate Medical Curriculum in Pakistan [internet]: Evaluation and Feedback of Third-Year Medical Students. Available from <http://www.educationforhealth.net>
5. Jason R.frank, dkk. 2010. Competency-based medical education: theory to practice [internet]. Available from [informahealthcare.com](http://informahealthcare.com) by University of Ottawa on 04/17/11
6. Roger Y Wong and J Mark Roberts. 2007. Real time curriculum map for internal medicine residency [internet]. Available from <http://www.biomedcentral.com/1472-6920/7/42>
9. Tim Blok Kehamilan dan Masalah Reproduksi. Panduan Blok Kehamilan dan Masalah Reproduksi. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia; 2016